



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : RUSMAWATI, S. Pd. I
Nama Sekolah : MIN 2 TANJUNG JABUNG BARAT
Mata Pelajaran : AKUDAH AKHLAK
Fase B, Kelas / Semester: III (Tiga) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA AKIDAH AKHLAK

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| Penyusun | : RUSMAWATI, S. Pd. I |
| Mata Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Satuan Pendidikan | : MI |
| Kelas/Semester | : III/II |
| Materi | : Kisah Keteladanan Nabi |
| Alokasi Waktu | : 10 jam pelajaran |

A. Capaian Pembelajaran

Akidah

Peserta didik mampu memahami sifat-sifat Allah, makna Asma' al-Husna (ar-Razzaq, al-Wahhab, al-Kabir, al-'Azim, al-Malik, al_Aziz, al-Quddus, as-Salam, al-Mukmin dan Asma' al-Husna yang lain), mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasulnya sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

Akhlak

Peserta didik terbiasa mengucapkan kalimah tayyibah subhanallah, Allahu Akbar, masya Allah, mempraktikkan sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, tolong menolong, amanah, dan mampu menghindari sikap nifak, kikir dan kufur nikmat sehingga terbentuk pribadi tangguh dan toleran dalam kehidupan sehari-hari.

Adab

Peserta didik membiasakan adab kepada kedua orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara.

Kisah Keteladanan

Peserta didik mampu meneladani perilaku positif melalui kisah Nabi Ismail as. dan persahabatan Nabi Muhammad saw. dengan Abu Bakar asd-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari, sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia dan akhirat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua dengan benar.

2. Peserta didik mampu menjelaskan cara menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua dengan benar.
3. Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya dengan benar.

C. Indikator

1. Menjelaskan manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua dengan benar.
2. Menjelaskan cara menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua dengan benar.
3. Menceritakan kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Kisah Keteladanan Nabi

E. Sumber Belajar

Al-Qur'an, kitab hadis, buku materi Akidah Akhlak kelas III, alat peraga pendukung, dan buku pendamping.

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
2. Strategi Pembelajaran : Kooperatif.
3. Metode Pembelajaran : Pemodelan, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Uraian Kegiatan |
|--------------------|---|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut. |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati perilaku sehari-hari yang mencerminkan sikap patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik mencari tahu manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik mencari tahu tentang kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya. • Peserta didik menanyakan mengenai perilaku sehari-hari yang mencerminkan sikap patuh dan taat kepada kedua orang tua. |

| | |
|----------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik menanyakan cara menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua. • Peserta didik menanyakan kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya. • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku sehari-hari yang mencerminkan sikap patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua. • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya. • Peserta didik menjelaskan perilaku sehari-hari yang mencerminkan sikap patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik menjelaskan manfaat dan hikmah berperilaku patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik menjelaskan cara menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua. • Peserta didik menceritakan kisah Nabi Ismail as. yang patuh dan taat kepada orang tuanya. • Peserta didik mengidentifikasi perilaku sehari-hari yang mencerminkan sikap patuh dan taat kepada kedua orang tua. • Peserta didik menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail as. |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar • Mengucapkan salam. |

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

- Observasi aktivitas siswa saat mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat simpulan.
- Observasi sikap siswa saat diskusi kelas.

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis: soal pilihan ganda dan uraian.
- Membuat laporan tertulis.

3. Penilaian Keterampilan

- Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

I. Rubrik Penilaian Instrumen untuk Penilaian

| Aspek Penilaian | Kriteria | Skala 1 | Skala 2 | Skala 3 | Skala 4 |
|------------------------|---|---|--|---|---|
| Penilaian Sikap | Observasi Aktivitas Siswa | Tidak aktif dalam mengumpulkan data dan analisis. | Kurang aktif, hanya mengikuti sebagian kegiatan. | Aktif dalam mengumpulkan data dan analisis. | Sangat aktif, memimpin dalam pengumpulan data dan analisis. |
| | Observasi Sikap Saat Diskusi Kelas | Tidak berpartisipasi dalam diskusi. | Berpartisipasi sedikit, kurang memberikan pendapat. | Berpartisipasi aktif dan memberikan pendapat. | Sangat aktif, memimpin diskusi dan mendorong teman. |
| Penilaian Pengetahuan | Tes Tulis (Pilihan Ganda dan Uraian) | Tidak dapat menjawab soal. | Menjawab beberapa soal dengan benar. | Menjawab sebagian besar soal dengan benar. | Menjawab semua soal dengan benar. |
| | Laporan Tertulis | Laporan tidak lengkap dan tidak terstruktur. | Laporan kurang lengkap, ada beberapa kesalahan. | Laporan lengkap dan terstruktur dengan baik. | Laporan sangat lengkap, terstruktur, dan jelas. |
| Penilaian Keterampilan | Tugas-tugas (Pengamatan, Praktik, Diskusi, Menulis Laporan) | Tidak menyelesaikan tugas. | Menyelesaikan beberapa tugas dengan kualitas rendah. | Menyelesaikan semua tugas dengan baik. | Menyelesaikan semua tugas dengan sangat baik dan kreatif. |

Keterangan Skala:

- **Skala 1:** Sangat Kurang
- **Skala 2:** Kurang
- **Skala 3:** Cukup
- **Skala 4:** Sangat Baik

J. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. **Jelaskan bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW terhadap orang-orang yang menyakiti beliau. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap tersebut?**

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Muhammad SAW selalu bersikap sabar dan memaafkan orang-orang yang menyakitinya. Beliau tidak membalas dengan kebencian, melainkan dengan kasih sayang. Dari sikap ini, kita belajar pentingnya memaafkan dan bersikap sabar dalam menghadapi konflik.]

2. **Ceritakan kisah Nabi Ibrahim AS dan pengorbanannya. Apa makna pengorbanan tersebut bagi kita?**

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Ibrahim AS siap mengorbankan putranya Ismail sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Makna pengorbanan ini mengajarkan kita tentang pentingnya ketaatan kepada Allah dan bahwa kita harus siap berkorban untuk hal-hal yang baik.]

3. **Bagaimana Nabi Musa AS menunjukkan kepemimpinan yang baik? Berikan contoh dari kisah hidupnya.**

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Musa AS menunjukkan kepemimpinan yang baik dengan membimbing Bani Israil keluar dari Mesir dan menghadapi tantangan. Contohnya, ketika beliau berdoa kepada Allah untuk mendapatkan petunjuk dan kekuatan dalam menghadapi Firaun.]

4. **Apa yang dapat kita pelajari dari kisah Nabi Yunus AS ketika beliau berada di dalam perut ikan?**

[Uraian Kunci Jawaban: Dari kisah Nabi Yunus AS, kita belajar tentang pentingnya tawakal kepada Allah dan berdoa dalam keadaan sulit. Beliau berdoa dengan penuh penyesalan dan akhirnya Allah mengeluarkannya dari kesulitan.]

5. **Jelaskan bagaimana Nabi Isa AS menunjukkan kasih sayang kepada umatnya. Apa yang bisa kita tiru dari sikap beliau?**

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Isa AS menunjukkan kasih sayang dengan menyembuhkan orang sakit dan memberi harapan kepada yang putus asa. Kita bisa meniru sikap beliau dengan selalu berbuat baik dan membantu sesama.]

6. **Ceritakan tentang keteguhan hati Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan ajaran Islam. Apa yang membuat beliau tetap teguh?**

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Muhammad SAW tetap teguh dalam menyebarkan ajaran Islam meskipun menghadapi banyak rintangan dan penolakan. Keyakinan beliau kepada Allah dan misi yang diemban membuatnya tidak goyah.]

7. Apa yang bisa kita pelajari dari kisah Nabi Nuh AS dan perahu yang dibangunnya?

[Uraian Kunci Jawaban: Dari kisah Nabi Nuh AS, kita belajar tentang kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi ejekan orang lain. Beliau tetap berusaha membangun perahu meskipun banyak yang meragukan.]

8. Jelaskan bagaimana Nabi Muhammad SAW memperlakukan wanita dan anak-anak. Mengapa sikap ini penting?

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Muhammad SAW memperlakukan wanita dan anak-anak dengan penuh kasih sayang dan menghormati hak-hak mereka. Sikap ini penting karena menunjukkan bahwa Islam menghargai semua orang tanpa memandang gender atau usia.]

9. Ceritakan kisah Nabi Daud AS dan bagaimana beliau menjadi pemimpin yang adil. Apa yang bisa kita ambil dari kisah ini?

[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Daud AS dikenal sebagai pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau selalu mendengarkan semua pihak sebelum mengambil keputusan. Dari kisah ini, kita belajar pentingnya keadilan dan mendengarkan orang lain.]

10. Apa yang membuat Nabi Muhammad SAW menjadi teladan bagi umat Islam? Sebutkan beberapa sifat beliau yang patut dicontoh.


[Uraian Kunci Jawaban: Nabi Muhammad SAW menjadi teladan karena sifat-sifatnya yang mulia, seperti jujur, sabar, dan penuh kasih sayang. Sifat-sifat ini patut dicontoh agar kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik.]

Mengetahui,
Kepala MIN 2
Kab. Tanjung Jabung Barat



EPIS YANTLI, S. Pd. I
NIP. 198003082005012007

Parit Sidang, 05 Januari 2025
Guru Mapel
Akidah Aklak



RUSMAWATI, S. Pd. I
NIP. 198609052023212041